

## Gerakan Tanah di Kab. Bogor, 2 Rumah Rusak dan 5 Terisolir

**CIBINONG (IM)** - Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) melaporkan terjadi gerakan tanah di Desa Pangradin, Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Peristiwa ini terjadi pada Rabu (22/12), pukul 09.30 Wib.

Plt. Kepala Pusat Data, Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB, Abdul Muhari mengatakan, gerakan tanah dipicu oleh hujan dengan intensitas tinggi dan kondisi tanah labil.

"Sebanyak dua rumah warga mengalami kerusakan dengan kategori rusak sedang dan lima lainnya terisolir," jelasnya melalui keterangan tertulis, Kamis (23/12).

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor melaporkan 3 KK atau 26 jiwa terdampak gerakan tanah. Kejadian itu juga mengakibatkan dua akses jalan di lingkungan desa rusak.

BPBD Kabupaten Bogor telah berada di lokasi dan memberikan bantuan logistik makanan kepada keluarga ter-

dampak. Mereka juga melakukan kaji cepat maupun analisis di lapangan sehingga dampak potensi gerakan tanah dapat dihindari.

Berdasarkan analisis Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi, Kecamatan Jasinga termasuk wilayah dengan potensi bahaya pergerakan tanah kategori menengah hingga tinggi. Demikian juga analisis inARISK, Kabupaten Bogor memiliki 33 wilayah kecamatan berpotensi bahaya tanah longsor dengan kategori menengah hingga tinggi.

BNPB mengimbau pemerintah daerah dan masyarakat untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan kewaspadaan, khususnya menghadapi puncak musim hujan pada Januari hingga Februari 2022.

"Masyarakat dapat melihat potensi bahaya maupun risiko di wilayah dengan mengakses inARISK atau pun sistem informasi resmi lain, seperti dari PVMBG, BMKG, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat atau BPBD," pesan Abdul. ● **gio**

## Sepeninggal Mang Oded, Yana Evaluasi Pejabat Pemkot Bandung

**BANDUNG (IM)** - Pelaksana tugas (Plt) Wali Kota Bandung, Yana Mulyana akan melakukan evaluasi jabatan terhadap pegawai eselon 2, 3 dan 4 sepinggal almarhum Oded M Danial. Evaluasi yang akan dilakukan nanti terlebih dahulu dengan melakukan assesment.

"Kan gini wajar di setiap akhir tahun dan dilakukan assesment (evaluasi) itu terhadap semua jabatan satu hal yang lazim. Evaluasi reposisi tergantung evaluasi, evaluasi dilakukan tiap tahun itu juga sudah dilakukan," ujar Yana di Pasar Kosambi, Kamis (23/12).

Meski nanti dilakukan evaluasi, ia mengatakan belum tentu akan terjadi pengeseran atau peralihan jabatan. Sebab evaluasi akan mengacu kepada assesment yang dilakukan.

"Belum tentu (peralihan) kalau ternyata hasil assesment

orang itu memang cocok di situ ya enggak dirotasi," katanya. Sejauh ini assesment belum dilakukan dan akan segera dilaksanakan secepatnya.

"Assesment belum, segera kan belum habis tahun tapi di akhir tahun lazim evaluasi," katanya.

Ia mengatakan assesment atau evaluasi dilakukan di setiap tingkat jabatan seperti eselon 2, 3 dan 4. "(Evaluasi) semua tingkatan 2, 3, dan 4. Sekda eselon dua," katanya.

Yana mengaku akan melihat kinerja melalui proses assesment dengan melibatkan, provinsi dan pemerintah pusat. "Saya harus objektif (melihat kinerja) lewat proses assesment. Iya dong (melibatkan pakar) justru pemerintah kota gak ikut usurnya pusat, provinsi dan akademis supaya objektif," katanya. ● **pur**



IDN/ANTARA

## PEREKAMAN KTP ELEKTRONIK DI LAPAS SUKAMISKIN

Seorang warga binaan menjalani proses perekaman data untuk KTP Elektronik di Lapas Sukamiskin, Bandung, Jawa Barat, Kamis (23/12). Kementerian Hukum dan HAM bersama Disdukcapil Kota Bandung menggelar pendataan, perekaman dan penerbitan dokumen kependudukan bagi 177 warga binaan di Lapas Sukamiskin.

## Pemkab Bogor Berhasil Hapus Desa Tertinggal Selama Tiga Tahun

**CIBINONG (IM)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor, Jawa Barat berhasil menghapus desa tertinggal setelah tiga tahun. Tidak adanya lagi desa tertinggal di Kabupaten Bogor, berhasil dihapus melalui program Pancakarsa yang sudah berjalan selama tiga tahun.

Pancakarsa merupakan lima tekad Bupati Bogor, Ade Munawaroh Yasin dalam menjalankan masa pengabdian pada 2018-2023. Yakni Karsa Bogor Cerdas, Karsa Bogor Sehat, Karsa Bogor Maju, Karsa Bogor Membangun, dan Karsa Bogor Berkeadaban.

"Salah satu indikator keberhasilan Pancakarsa, mulai tahun ini tidak ada lagi desa tertinggal di Kabupaten Bogor," ujar Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappedalitbang) Kabupaten Bogor, Suryanto Putra, kemarin.

Suryanto menyebutkan, dari 41 desa tertinggal di Kabupaten Bogor, melalui program Pancakarsa yang digagas Ade Yasin, desa-desa tersebut meningkat menjadi desa berkembang dan desa maju. Peningkatan itu tercatat 2019 hingga akhir 2020.

Kemudian, sambung dia, pada pertengahan 2021 sisa empat desa yang berstatus tertinggal juga naik status menjadi desa berkembang. Desa-desa tersebut antara lain Desa Giluku di Kecamatan Tenjo, Wirajaya di Kecamatan Jasinga, serta Desa Sukarasa dan Buana Jaya di Kecamatan Tanjungsari.

Anggota Tim Percepatan

Pembangunan, Saepudin Muhtar, menyebutkan sejak 2018 ia masuk dalam tim perumus Pancakarsa. Dia pun melakukan kajian, salah satunya mengenai infrastruktur di Kabupaten Bogor.

Dari hasil kajian yang dilakukannya, pria yang akrab disapa sebagai Gus Udin ini menaparkan, ada 38 persen jalan dengan kualitas yang kurang baik. Menurutnya, jalan tersebut berada di pelosok sehingga tidak bisa dijangkau baik oleh pemerintah pusat, pemerintah provinsi, maupun oleh pemerintah daerah jika melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR). "Lalu terlahir Program Samsade (Satu Miliar Satu Desa) untuk mengatasi infrastruktur yang bukan kewenangan nasional, provinsi, dan kabupaten," tuturnya.

Di samping itu, Gus Udin menambahkan, tahun ini Pemkab Bogor melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) mengalokasikan Rp 372 miliar untuk program Samsade di 415 desa guna menstimulus pembangunan infrastruktur desa.

Ketua Komisi I DPRD Kabupaten Bogor, Usep Supratman, berharap Pemkab Bogor juga fokus terhadap program pemulihan ekonomi di sektor lain, seperti halnya sektor pertanian yang tidak terlalu terdampak pandemi Covid-19. "Fokus sektor pertanian, seperti di Leluwiliang ekspor manggis, harus dirawat. Saya mengucapkan kepada Bupati Bogor yang sudah berjuang dengan Pancakarsanya," kata Usep. ● **gio**

# 8 | Nusantara



IDN/ANTARA

## PROGRAM AKSELERATOR KOTA MASA DEPAN DI SOLO

Wali Kota Solo Gibran Rakabuming Raka mengendarai motor listrik Grab pada acara Peluncuran Program Akselerator Kota Masa Depan di Balai Kota, Solo, Jawa Tengah, Kamis (23/12). Program Kota Masa Depan merupakan pelatihan dan pendampingan bagi UMKM pelaku usaha sehingga dapat bersaing dalam teknologi digital serta memperkuat peran kendaraan listrik bagi mitra pengemudi dan layanan pengantaran di Kota Solo.

## JELANG LIBUR NATARU

# Kapolri dan Menhub Tinjau Kesiapan Pemkab Bogor

Kendati tahun ini ada kelonggaran penerapan aturan PPKM namun pemerintah tetap berkeinginan melakukan antisipasi penyebaran Covid-19. Menurut, Kapolri Jenderal Lystio Sigit Prabowo kawasan wisata seperti Puncak Kabupaten Bogor diperkirakan ada lonjakan wisatawan yang harus diantisipasi dengan kesiapan Pemkab Bogor.

## PUNCAK (IM)

- Menjelang libur Nataru ini, Kapolri, Jenderal Lystio Sigit Prabowo dan Menhub, Budi Karya Sumadi langsung mengecek kesiapan Pemkab Bogor.

Pengecekan dilakukan agar pencegahan lonjakan Covid-19

saat libur Nataru dapat dilakukan. Terlebih, Bogor menjadi jalur lintasan yang membutuhkan kesiapan Pemkab Bogor.

Lystio menuturkan, kendati tahun ini ada kelonggaran penerapan aturan PPKM namun pemerintah tetap berkeinginan melakukan an-

tisipasi penyebaran Covid-19. Menurutnya, kawasan wisata seperti Puncak Kabupaten Bogor diperkirakan ada lonjakan wisatawan yang harus diantisipasi dengan kesiapan Pemkab Bogor.

"Di kawasan Puncak, Kabupaten Bogor tentunya ada lonjakan wisatawan yang berpotensi meningkatkan kasus penyebaran Covid-19 terutama varian Omicron. Oleh karena itu, perlu diantisipasi seperti penerapan aturan ganjil genap dan kewajiban sudah terak-sinasi Covid-19," kata Lystio, Kamis (23/12).

Dia menuturkan, di pos pengamanan Nataru jajaran bersama unsur TNI dan Pemkab Bogor akan mengadakan vaksinasi Covid-19 kepada para wisatawan yang belum divaksinasi.

"Di pos pengamanan, juga

akan ada pelayanan vaksinasi Covid-19. Kami akan mewajibkan para wisatawan, membuktikan sudah tervaksinasi melalui aplikasi PeduliLindungi atau dengan sertifikat vaksinasi. Dalam libur Nataru, kami juga akan menyiapkan tempat tidur di pusat isolasi terpadu bagi wisatawan yang terpapar wabah Covid-19," tuturnya.

Di tempat yang sama, Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi mengimbau agar masyarakat berada di rumah saja di masa liburan Nataru. Namun, bagi yang berkegiatan di luar rumah maka harus sudah divaksinasi Covid-19 dan menunjukkan hasil negatif rapid test antigen.

"Masyarakat yang ingin berwisata harus sudah divaksinasi Covid-19 dan menunjukkan hasil negatif rapid test antigen. TNI, Polri dan Pemkab Bogor akan melakukan operasi acak baik di objek wisata, jalan raya maupun mall," papar Budi.

## Jalur Puncak Tidak Ditutup

Polisi turut menyiapkan skema pengamanan arus lalu lintas saat momen tahun baru

di jalur Puncak, Bogor. Kawasan itu menjadi favorit masyarakat saat momen pergantian tahun.

"Seperti tahun lalu, kita akan melihat jam per jam dinamika lalu lintas di Puncak," ujar Kapolda Jabar, Irien Suntana usai apel gelar pasukan Operasi Lilin Lodaya di Jalan Diponegoro, Kota Bandung, Kamis (23/12).

Menurut Suntana, proses rekayasa lalu lintas di kawasan pun akan dilakukan secara situasional. Apabila terjadi kepadatan, kata dia, kendaraan akan dialihkan.

"Kalau nanti jam enam sore tanggal 31 malam begitu padat di Puncak, arus yang akan ke Puncak kita akan alihkan ke jalur Ciawi atau jalur lewat dari Cileungsi yang akan menuju Bandung. Jadi kita akan laksanakan pengalihan," katanya.

Eks Wakabaintelkam Polri ini memastikan tidak akan ada penutupan jalur menuju ke arah puncak. Namun, akan dilakukan pengalihan yang bersifat situasional. "Tidak ditutup, tapi dialihkan dialihkan ke jalur yang lain ya," tutur Suntana. ● **pur**

## Proyek Suryakencana Molor, Kontraktor Diminta Geber

**BOGOR (IM)** - Sejumlah pekerjaan strategis Kota Bogor pada 2021 terancam molor. Selain revitalisasi Masjid Agung, progres pengerjaan penataan kawasan Suryakencana yang menggunakan dana pinjaman pemulihan ekonomi nasional (PEN) baru mencapai 51 persen, sepekan jelang akhir tahun.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Bogor, Syarifah Sofiah, banyak faktor yang menyebabkan keterlambatan pengerjaan penataan kawasan Suryakencana. Pertama, karena banyak perubahan perencanaan saat pekerjaan berlangsung. Kedua, juga karena proyek Suryakencana berada di kawasan padat penduduk.

Untuk itu, Syarifah meminta kepada pihak kontraktor agar menggeber pengerjaan proyek yang menelan anggaran kurang lebih Rp 30 miliar. "Semua (pekerjaan) dibatasi waktu, harus selesai pekerjaannya dan kontraknya berakhir pada 30 Desember," tegas Syarifah, Kamis (23/12).

Untuk mengejar progres

pekerjaan, Syarifah meminta pengerjaan di spot Kampung Cincou dan Padasuka dapat segera dikerjakan. Dia pun berkoordinasi dengan Dishub dan Satpol PP, akses ke Kampung Cincou, Padasuka, akan ditutup untuk menurunkan alat berat dan material. Lebih lanjut, dia mengesankan, pihaknya sudah meminta kontraktor agar pedestrian di Kampung Cincou dan di Jalan Roda bisa selesai tepat waktu. Dia menekankan agar kontraktor dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik pada akhir Desember 2021 nanti.

Dari hasil peninjauannya, defiasi pengerjaan penataan kawasan Suryakencana mencapai 40 persen. Namun, jika pekerjaan di Kampung Cincou selesai maka akan menambah progres pekerjaan sebesar 21 persen, dan sisanya berharap 19 persen penambahan progres berasal dari penyelesaian spot jalur pedestrian Jalan Roda.

"Kita minta dua pekerjaan itu (Kampung Cicou dan Pedestrian Jalan Roda) dikerjakan secara paralel.

Gak bisa nunggu, keduanya harus dikerjakan bersamaan. Kalau bergantian menunggu, tidak akan selesai," imbuhnya.

Untuk itu, menurutnya pejabat pembuat komitmen (PPK), dan aparat wilayah harus turun ke lapangan ketika menemukan persoalan. Di samping itu, Syarifah mengakui penataan kawasan Surken tidak mudah. Sehingga ia berharap warga turut mendukung program yang tengah dikerjakan Pemkot Bogor.

"Jadi ini yang kita hadapi di lapangan. Apapun itu, bisa berjalan. Ada persoalan apapun, inginnnya tertangani karena masyarakat inginnnya clear. Tidak ada masalah," ujarnya.

Kepala Bidang Pembangunan Kebnamargaan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Bogor, Dadan Hamdani, mengakui jika progres penataan Suryakencana hingga kini masih jauh dari harapan. Ia pun pesimistis jika proyek penataan Suryakencana bisa rampung hingga 30 Desember 2021. ● **gio**



IDN/ANTARA

## ATRAKSI PENYELAM BERKOSTUM SINTERKLAS DI BALI

Dua orang penyelam berkostum Sinterklas dan Elf memberi makan ikan di dalam akuarium Koral Restaurant, The Apurva Kempinski Bali, Badung, Bali, Kamis (23/12). Atraksi menyelam dengan mengenakan kostum Sinterklas dan Elf tersebut dilakukan untuk menghibur pengunjung restoran tersebut serta untuk memeriahkan perayaan Hari Raya Natal 2021.